

Morning Briefing

Daily | October 18, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Data Penjualan Ritel bulanan yang lebih kuat dari perkiraan menunjukkan konsumen AS masih punya daya beli yang sehat.

MARKET SENTIMENT :

- Penjualan Ritel AS meningkat 0.4% pada bulan September, sedikit lebih tinggi dari yang diharapkan 0.3%, sementara klaim pengangguran mingguan turun secara tak terduga ke angka 241 ribu, dari 260 ribu pada pekan sebelumnya. Walau Industrial & Manufacturing Production (Sept) jeblok lebih rendah dari perkiraan, data di atas terbilang masih mengkonfirmasi pertumbuhan yang sehat dalam ekonomi terbesar di dunia, sementara publik tetap mempertahankan 89.4% taruhan atas penurunan suku bunga 25 basis poin pada pertemuan Federal Reserve berikutnya, menurut CME FedWatch.

- **WHAT TO EXPECT TODAY :** Building Permits & Housing Starts (Sept), serta beberapa comments dari pejabat The Fed seperti Bostic, Kashkari, & Waller.

FIXED INCOME & CURRENCY : YIELD US TREASURY merangkak naik, imbal hasil obligasi tenor 10 tahun bertambah 7.5 basis poin menjadi 4.091%. US DOLLAR berada pada posisi terkuatnya dalam 2.5 bulan dan mendaki naik 12 hari selama 14 hari perdagangan terakhir.

MARKET ASIA : Para investor bersiap untuk serangkaian data ekonomi papan atas hari Jumat ini yang mencakup : INFLASI JEPANG dan highlight utama adalah GDP CHINA. Indikator ekonomi China lainnya - Retail Sales bulan September, harga rumah, Industrial Production, pengangguran, dan investasi - juga akan dirilis. Namun semua mata akan tertuju pada pertumbuhan ekonomi kuartal ketiga dan seberapa dekatnya dengan angka 5.0% yang merupakan target Beijing untuk tahun 2024, tetapi sebagian besar analis mengatakan angka tersebut belum mampu dicapai saat ini. Gelombang stimulus fiskal yang diumumkan baru-baru ini datang terlambat untuk mendorong pertumbuhan tahun ini tetapi telah mendorong beberapa ekonom untuk menaikkan perkiraan mereka untuk tahun 2025. Secara keseluruhan, analis tetap cukup pesimis, konsensus mereka dalam polling Reuters menyebutkan bahwa PDB hanya tumbuh 4.5% pada kuartal ketiga secara tahunan, lambat dari 4.7% pada kuartal sebelumnya. Untuk tahun 2024 secara keseluruhan, mereka memperkirakan ekonomi tumbuh sebesar 4.8%, di bawah target pemerintah, dan memperkirakan perlambatan lebih lanjut tahun depan menjadi 4.5%. Adapun para investor telah menyadari bahwa dukungan fiskal, moneter, dan likuiditas dari pemerintah China, tetapi pun berhasilnya, akan membutuhkan waktu untuk membuahkan hasil. Hal ini mungkin telah tercermin dalam penurunan ketiga berturut-turut pada saham China di hari Kamis - indeks saham unggulan Shanghai turun 15% dari puncaknya pada 8 Oktober, meskipun masih naik sekitar 18% sejak langkah stimulus pertama diluncurkan bulan lalu.

- **JEPANG** pagi ini telah merilis angka inflasi September, dengan National Core CPI keluar di angka 2.4% yoy ; walau lebih tinggi 0.1% dari perkiraan 2.3%, namun benar perkiraan para ekonom bahwa prediksi perlambatan yang nyata dari 2,8% pada bulan Agustus. Itu akan menjadi penurunan bulanan terbesar sejak Februari tahun lalu. Hal ini juga akan mendukung pemikiran BANK OF JAPAN yang lebih menyukai pendekatan yang berhati-hati untuk memperketat kebijakan moneter. BOJ diperkirakan akan menunda kenaikan suku bunga lagi tahun ini, menurut sebagian kecil ekonom dalam jajak pendapat Reuters yang dipublikasikan minggu ini, meskipun hampir 90% masih memperkirakan suku bunga akan naik pada akhir Maret. Keputusan itu juga mungkin didasari oleh kenyataan pertumbuhan Ekspor - Impor Jepang bulan Sept anjlok di bawah perkiraan, membuktikan ekonomi butuh lebih banyak insentif ketimbang pengetatan.

MARKET EROPA : Bicara tentang Inflasi, EUROZONE CPI (Sept) keluar di angka 1.7% yoy, 0.1% lebih rendah dari konsensus 1.8%, dan berhasil melandai dari bulan sebelumnya 2.2%. Data ini menjustifikasi langkah ECB segera turunkan suku bunga di hari yang sama kemarin Kamis, dari 3.65% menjadi 3.40%.

Corporate News

PPRO: Pefindo Downgrade Peringkat PP Properti (PPRO), Telisik Penyebabnya

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menurunkan peringkat atas PT PP Properti Tbk (PPRO) menjadi idSD dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV menjadi idD dari idBB-. Penurunan peringkat tersebut mengikuti putusan pengadilan yang menetapkan status PPRO berada di dalam masa Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara untuk jangka waktu 45 hari sampai dengan 21 November 2024. Pefindo dalam rilisnya Rabu (17/10) memaparkan dengan berstatus PKPU sementara, PPRO dalam keadaan debt standstill dan tidak diperkenankan melakukan pembayaran kepada semua pemberi pinjaman, termasuk pembayaran kupon Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV yang jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2024. PEFINDO juga menurunkan peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Tahap III Perusahaan menjadi idCCC dari idBB-, yang mencerminkan tingkat kemungkinan yang sangat tinggi bahwa PPRO tidak akan memenuhi kewajiban pembayaran kupon obligasi tersebut saat jatuh tempo terkait status PKPU Perusahaan. (Emiten News)

Domestic News

Ekonom Soal Rencana Prabowo Pasang 3 Wamen Dampingi Sri Mulyani: Win-win Solution

Presiden terpilih Prabowo Subianto berencana menempatkan tiga wakil mendampingi calon menteri keuangan, Sri Mulyani Indrawati. Ketiganya adalah petahana Suahasil Nazara dan Thomas Djiwandono, serta Anggito Abimanyu. Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Esther Sri Astuti, menyebut jumlah tersebut terlalu banyak. Ia menduga ini sebagai salah satu pilihan alternatif dari rencana pembentukan badan penerimaan negara. "Mungkin ini win-win solution, karena saya mendengar Pak Anggito Abimanyu calon kepala badan penerimaan negara," ujarnya kepada Tempo Kamis, 17 Oktober 2024. Penambahan wakil menteri juga dinilai belum tentu efektif. Dulu, ia berujar, hanya ada satu menteri keuangan tapi ekonomi RI bisa tumbuh 7 persen. Sekarang ada wakil menkeu, ekonomi Indonesia masih stagnan di 5 persen. Hal senada dipaparkan oleh Peneliti Paramadina Public Policy Institute, Septa Dinata. Ia menyebut ada kemungkinan fungsi terkait penerimaan negara akan menjadi domain dari salah satu wakil menteri keuangan (wamenkeu). Hal ini menurutnya bisa menjadi jalan tengah setelah masa depan Badan Penerimaan Negara ataupun Kementerian Penerimaan Negara yang menemui jalan buntu. "Mungkin jalan tengahnya ada wamenkeu yang memang khusus berbicara tentang atau fokus soal pendapatan negara ini," ujarnya dalam sebuah diskusi. (Tempo)

Recommendation

US10YT rebound di support MA10 / yield 4.03% sesuai perkiraan, mempertahankan swing naik jk.pendek ini. POTENTIAL : segera setelah US10YT tembus Resistance dari level previous High 4.12% maka yield akan segera menuju TARGET 4.30%. Antisipasi pelemahan harga obligasi seiring penguatan yield.

Sebaliknya, ID10YT justru jebol Support pertamanya yaitu MA10, dan yield tergelincir turun ke bawah 6.693% yang kini berubah peran menjadi Resistance terdekat yang harus ditaklukkan kembali jika ID10YT ingin pertahankan uptrend yield nya. Support berikutnya ada pada MA50 / yield 6.62% kemudian MA20 pada yield 6.58% saat ini.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 97.34 (+0.01%)
FRO091 : 99.25 (+0.02%)
FRO092 : 102.32 (+0.01%)
FRO094 : 97.01 (+0.00%)

FRO086 : 98.87 (-0.01%)
FRO087 : 99.90 (+0.01%)
FRO083 : 105.55 (+0.01%)
FRO088 : 96.67 (-0.02%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.76% to 31.23
CDS 5yr: +0.53% to 68.51
CDS 10yr: -0.60% to 117.84

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.66%	-0.01%
USDIDR	15,495	-0.12%
KRWIDR	11.30	-0.60%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,239.05	161.35	0.37%
S&P 500	5,841.47	(1.00)	-0.02%
FTSE 100	8,385.13	56.06	0.67%
DAX	19,583.39	150.58	0.77%
Nikkei	38,911.19	(269.11)	-0.69%
Hang Seng	20,079.10	(207.75)	-1.02%
Shanghai	3,169.38	(33.56)	-1.05%
Kospi	2,609.30	(1.06)	-0.04%
EIDO	22.48	0.28	1.26%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,692.7	18.9	0.71%
Crude Oil (\$/bbl)	70.67	0.28	0.40%
Coal (\$/ton)	145.75	(0.20)	-0.14%
Nickel LME (\$/MT)	17,005	(274.0)	-1.59%
Tin LME (\$/MT)	31,218	(932.0)	-2.90%
CPO (MYR/Ton)	4,278	(33.0)	-0.77%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
14 – October							
Tuesday	JP	11.30	Industrial Production MoM	-3.3%	Aug F	-	-3.3%
15 – October							
	GE	16.00	ZEW Survey Expectations	13.1	Oct	10.0	3.6
	GE	16.00	ZEW Survey Current Situation	-86.9	Oct	-84.0	-84.5
	US	19.30	Empire Manufacturing	-11.9	Oct	0.0	11.5
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	6.00%	Oct 16	6.00%	6.00%
16 – October							
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-17.0%	Oct 11	-	-5.1%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	241k	Oct 12	-	258k
17 – October							
	US	19.30	Industrial Production MoM	-0.3%	Sep	-0.1%	0.8%
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	0.4%	Sep	0.2%	0.1%
Friday	US	19.30	Housing Starts	-	Sep	1350k	1356k
18 – October							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta